

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS KGS UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS, KETERAMPILAN BAHASA SIMBOLIK, DAN PENGUSAAN KONSEP LARUTAN NONELEKTROLIT DAN ELEKTROLIT SERTA REAKSI REDOKS**

**(PTK pada siswa kelas X<sub>1</sub> SMA Negeri 15 Bandar Lampung TP 2010-2011)**

**Oleh**

**SUKENTI MUDIAH SARI**

Berdasarkan hasil studi dokumentasi dan observasi, diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata pada materi larutan nonelektrolit dan elektrolit serta reaksi redoks siswa kelas X<sub>1</sub> SMAN 15 Bandar Lampung TP 2009-2010 adalah 55,71. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 100% siswa telah mendapat nilai 61, pada kenyataannya hanya 54,84% siswa yang mendapat nilai 61. Aktivitas siswa yang relevan dalam pembelajaran (*on task*) masih rendah dan belum pernah dilatihkan keterampilan bahasa simbolik. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran berbasis Keterampilan Generik Sains (KGS) dalam kegiatan pembelajaran.

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan penerapan pembelajaran berbasis KGS dalam meningkatkan: (1) rata-rata persentase aktivitas *on task*, (2) persentase rata-rata keterampilan bahasa simbolik, (3) persentase rata-rata penguasaan konsep, dan (4) persentase ketuntasan belajar dari siklus ke siklus. Penelitian ini adalah

penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus, subjek penelitian ini adalah siswa kelas X<sub>1</sub> SMA N 15 Bandar Lampung TP 2010-2011 yang berjumlah 32 orang. Data penelitian ini terdiri dari data aktivitas *on task*, keterampilan bahasa simbolik, penguasaan konsep, dan ketuntasan belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan: (1) rata-rata persentase setiap jenis aktivitas *on task* siswa, dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III sebagai berikut: bertanya pada guru sebesar 14,06% dan 12,5%; memberikan pendapat sebesar 9,88% dan 8,09%; menjawab pertanyaan guru sebesar 10,94%; (2) persentase keterampilan bahasa simbolik, kriteria sangat terampil dari siklus I ke siklus II sebesar 15,62%, dari siklus II ke siklus III sebesar 28,13%; (3) persentase penguasaan konsep dari siklus I ke siklus II sebesar 12,80%, dari siklus II ke siklus III sebesar 9,01%; dan (4) ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 12,5%, dari siklus II ke siklus III sebesar 15,63%.

Kata kunci : KGS, aktivitas *on task*, keterampilan bahasa simbolik, penguasaan konsep, ketuntasan belajar.